

**PELATIHAN SUPERVISI PENDIDIKAN BAGI  
KEPALA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN  
IV ANGKAT CANDUNG KABUPATEN AGAM  
PROPINSI SUMATERA BARAT**

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Oleh :

Dra. Rifma, M.Pd.

<b>MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG</b>	
DITERIMA TGL. :	30-3-98
SUMBER / HARGA :	k /
KOLEKSI :	KI
NO. INVENTARIS :	346/k/98-p. (1)
KLASIFIKASI :	371.2012 PIPPO

DIA AKSANAKAN ATAS BIAYA :  
DANA RUTIN IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1997/1998  
KONTRAK NOMOR : 45/K12.3/PM/1997  
TANGGAL 10 NOPEMBER 1997

**MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
IKIP PADANG**

**TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DI KECAMATAN IV ANGKAT CANDUNG KABUPATEN AGAM  
TAHUN 1997/1998**

Ketua Pelaksana : Dra. Rifma, M.Pd.  
Anggota Pelaksana : Dra. Anisah, M.Pd.  
Drs. Rusdinal, M.Pd.  
Drs. Irsyad, M.Pd.  
Drs. Wirman Rustam

Pemakalah : 1. Drs. Syahril, M.Pd.  
2. Drs. Hadiyanto, M.Ed.  
3. Drs. Mukhneri, M.Pd.  
4. Drs. Yuskal Kusman

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## RINGKASAN

JUDUL : PELATIHAN SUPERVISI PENDIDIKAN BAGI KEPALA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN IV ANGKAT CANDUNG KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT

PELAKSANA : Rifma, Anisah, Rusdinal, Irsyad, Wirman Rustam

Kepala sekolah merupakan orang pertama yang bertanggung jawab terhadap kelancaran program kegiatan di suatu sekolah. Kepala sekolah biasanya akan menjadi tumpuan dan harapan bagi guru-guru dalam melakukan berbagai aktivitas. Umumnya keberhasilan guru-guru dalam melaksanakan tugas yang diembanya baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kemampuan kepala sekolah dalam membina guru-guru di sekolahnya.

Keberhasilan program pendidikan di sekolah itu dapat dicapai apabila kepala sekolah benar-benar telah memiliki kompetensi sebagai kepala sekolah. Diantara kompetensi yang perlu dimiliki kepala sekolah adalah melakukan supervisi kepada guru-guru yang dipimpinnya.

Berdasarkan informasi lapangan (wawancara dengan Kakan-depdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam) beberapa waktu yang lalu --sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini-- terkesan bahwa kemampuan para kepala sekolah yang ada di kecamatan IV tersebut untuk melakukan pembinaan kepada guru-gurunya dirasa masih perlu dibina dan ditingkatkan. Hal ini diketahui dengan adanya fenomena dan kecenderungan bahwa para kepala sekolah tersebut masih belum mampu melakukan pembinaan di sekolah dengan memadai.

Atas dasar pertimbangan di atas, staf pengajar jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang mencoba menjalin kerja sama dengan pihak Kandeptdikbudcam IV Angkat Candung untuk melaksanakan serangkaian kegiatan dalam bentuk Pelatihan bagi para Kepala Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan IV Angkat Candung tersebut. Adapun materi yang disajikan dalam kegiatan ini adalah : (1) Konsep dasar supervisi pendidikan,

(2) Pendekatan dan Teknik Supervisi Pendidikan, (3) Tugas dan tanggung jawab Supervisor, dan (4) Supervisi Klinis.

Sesuai dengan fokus masalah dan tujuan yang akan dicapai, maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ditemui kendala atau kesulitan yang berarti. Segala sesuatu yang direncanakan dapat berlangsung dengan baik. Dari evaluasi yang dilaksanakan baik terhadap proses maupun terhadap hasil yang dicapai dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan.

dasar, (2) komunikasi persuasif, (3) pengambilan keputusan, dan (4) penyusunan rencana serta evaluasi program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dasar.

Sesuai dengan fokus masalah dan tujuan yang akan dicapai, maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah : ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ditemui kendala atau kesulitan yang berarti, segala sesuatu yang direncanakan dapat dikatakan berjalan dengan baik. Dari evaluasi yang dilaksanakan, baik terhadap proses maupun terhadap hasil yang dicapai dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan.

## KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut mengandung arti bahwa peranan suatu perguruan tinggi dapat diukur dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu bentuk interaksi yang dilakukan oleh perguruan tinggi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat oleh pendidikan tinggi merupakan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Sumatera Barat merupakan bagian wilayah Indonesia berusaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan melibatkan semua pihak dalam menggerakkan pembangunan. Dalam kegiatan ini IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang diwakili oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) berkewajiban melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh IKIP Padang adalah : pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pengembangan wilayah kaji tindak, Kuliah Kerja Nyata (KKN/KKU), penerapan teknologi tepat guna serta program vucer.

Semua bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ini merupakan bukti kepeduliannya terhadap peningkatan kualitas masyarakat. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus yang dilakukan oleh staf pengajar ini, mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat ini. Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta diterima sebagai amal saleh di sisi-Nya. Amin.

Padang, Pebruari 1998

Lembaga Pengabdian Kepada  
Masyarakat IKIP Padang,

K e t u a,

dto

Dr. H. Nurtain  
NIP. 130252716

## DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat .....	5
E. Sasaran .....	6
F. Target .....	6
<b>II PELAKSANAAN</b> .....	7
A. Persiapan .....	7
B. Pelaksanaan di Tempat Kegiatan .....	9
C. Metode Penyampaian .....	13
D. Penceramah/Instruktur .....	14
E. Jumlah Peserta .....	14
F. Jadwal Kegiatan .....	15
<b>III HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b> .....	16
A. Pencapaian Tujuan .....	16
B. Pencapaian Sasaran dan Target .....	17
C. Pencapaian Manfaat .....	17
<b>IV ANALISIS</b> .....	18
A. Faktor Pendukung .....	18
B. Faktor Penghambat .....	18
C. Hasil Evaluasi .....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	23
<b>Lampiran-lampiran</b> .....	

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seorang kepala sekolah menduduki jabatannya karena ditetapkan dan diangkat oleh atasan, tetapi untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar ia perlu membangun kondisi yang dapat menunjukkan eksistensinya. Dengan kata lain, kemampuan serta kepemimpinannya diakui oleh guru-guru.

Kedudukan kepala sekolah adalah kedudukan yang cukup sulit. Pada satu pihak ia adalah seorang wakil bagi guru-guru dan stafnya, ia adalah suara dan keinginan guru-guru, sementara pada pihak lain ia adalah perpanjangan tangan dari atasannya.

Sebagai seorang atasan, ia mempunyai tanggung jawab sebagai tangan kanan untuk membina sekolah, guru-guru serta anggota staf lainnya. Sebagai wakil guru-guru ia harus mampu menerjemahkan aspirasi-aspirasi dan keinginan-keinginan mereka. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedudukan kepala sekolah adalah kedudukan yang mempunyai fungsi ganda.

Dalam kedudukannya yang demikian itu, kepala sekolah mengemban tugas pokoknya yaitu membina atau mengembangkan sekolahnya secara terus menerus sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman. Untuk melaksanakan tugasnya ini, Suwadji Lazaruth (1988 : 20) mengemukakan

ada tiga jalan yang harus ditempuhnya, yaitu :

- a. Pembinaan prasarana dan sarana administratif
- b. Pembinaan staf dalam kemampuan profesinya
- c. Pembinaan diri sendiri dalam kepemimpinannya.

Bertolak dari pendapat di atas, tergambar bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan umumnya dan proses belajar mengajar khususnya adalah pembinaan staf dalam kemampuan profesinya. Pembinaan ini dapat saja mereka lakukan dalam bentuk kegiatan seperti : pemberian pembinaan melalui kegiatan supervisi pendidikan, rapat, seminar, diskusi dan bentuk-bentuk kegiatan lainnya yang memungkinkan membantu mengembangkan tingkat profesionalitas guru-guru yang dipimpinnya. Umumnya keberhasilan guru-guru dalam melaksanakan tugas yang diembannya, baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kemampuan kepala sekolahnya.

Demikian krusialnya peranan seorang kepala sekolah dalam mengelola kegiatan pendidikan, jelas dibutuhkan kepala-kepala sekolah yang profesional sesuai dengan bidang tugas yang dipikulnya. Untuk itu perlu kiranya para kepala sekolah tersebut menumbuhkembangkan kemampuannya masing-masing.

Dalam menjawab tantangan yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan usaha nyata dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam memimpin dan menciptakan suasana sosio-emosional yang menye-

nangkan terutama sekali dalam pelaksanaan supervisi di sekolah. Atas dasar itu, Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang merasa turut bertanggung jawab untuk memberikan sumbang sarannya guna mencapai tujuan di atas. Salah satu wujud kepedulian itu adalah dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itulah kegiatan yang dilakukan ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi kepada guru-guru. Hal ini sesuai dengan Kepmenpan nomor 26 tahun 1989 dan Kepmenpan nomor 84 tahun 1992-- berkenaan dengan pembinaan kemampuan profesional guru dan kompetensi-kompetensi lain yang muara akhirnya adalah peningkatan kualitas mutu pendidikan.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Setiap kepala sekolah akan selalu berkeinginan untuk berhasil dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Umumnya keberhasilan itu dapat dicapai apabila kepala sekolah bersungguh-sungguh, tekun, rajin, bersemangat, berambisi tinggi dan mempunyai kompetensi tertentu sebagai kepala sekolah. Di antara kompetensi yang perlu dimiliki kepala sekolah tersebut adalah berhubungan dengan pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah.

Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah merupakan salah satu unsur yang cukup menentukan keberhasilan kepala sekolah dalam membina sekolah yang dipimpinnya. Hal ini sejalan dengan definisi supervisi

itu sendiri, yaitu :

Kegiatan atau usaha untuk merangsang, mengkoordinasikan dan membimbing pertumbuhan guru-guru sehingga lebih dapat memahami dan lebih efektif penampilannya dalam proses belajar mengajar dan dengan demikian mereka akan mampu membimbing dan merangsang pertumbuhan murid-muridnya untuk dapat berpartisipasi secara "intelligent" dalam masyarakat modern sekarang (Ametembun, 1983)

Pendapat di atas menggambarkan bahwa tugas seorang kepala sekolah itu cukup rumit dan kompleks yang secara tidak langsung perlu terus dibina dan dikembangkan.

Kita semua memang mengharapkan adanya kondisi-kondisi yang tergambar di atas terwujud di setiap sekolah dasar yang ada, namun apabila ditinjau pada sekolah dasar sekarang ini, apakah kepala sekolah sudah melakukan kegiatan supervisi pendidikan yang memenuhi kriteria tertentu untuk membawa sekolah kepada peningkatan mutu? Bagaimana pula dengan gaya dan bentuk supervisi yang diterapkan kepala sekolah? Apakah kegiatan supervisi yang diterapkan kepala sekolah bersifat mendorong bawahannya (guru) melakukan pekerjaan yang baik? Pernahkah kepala sekolah sebagai supervisor memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan? Dan apakah kepala sekolah menggunakan berbagai pendekatan dalam kegiatan supervisinya atau hanya berorientasi kepada satu pendekatan saja?

Berbagai pertanyaan yang diajukan di atas, akan menjadi fokus utama dalam pemberian pelatihan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini. Untuk itu pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan yang dikemukakan di atas melalui suatu kegiatan pelatihan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar di kecamatan Candung Kabupaten Agam.

C. Tujuan

Tujuan umum yang ingin dicapai melalui pelatihan ini adalah memberikan pembinaan mengenai supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan mengenai konsep dasar supervisi pendidikan.
2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pendekatan dan teknik-teknik supervisi pendidikan.
3. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab supervisor.
4. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai supervisi klinis.

D. Manfaat

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka dengan adanya pembinaan kemampuan kepala sekolah dalam bidang supervisi pendidikan di kecamatan IV

Angkat Candung Kabupaten Agam, diharapkan para peserta dapat menerapkan kemampuannya dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan pendidikan pada umumnya dan kualitas proses belajar mengajar khususnya pada sekolah dasar yang mereka pimpin.

#### **E. Sasaran**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh kepala sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam, yaitu sebanyak 55 orang. Di samping itu, dalam penetapan sasaran ini juga dikonfirmasi dengan pejabat yang berwenang yakni Kakandepdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam.

#### **F. Target**

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka target yang harus dicapai oleh peserta penataran pelatihan supervisi pendidikan bagi para kepala sekolah dasar itu adalah menguasai sekurang-kurangnya 75% dari materi yang disampaikan para fasilitator. Sedangkan dari pihak Tim Pelaksana kegiatan ini, diharapkan tujuan-tujuan yang telah dikemukakan di atas dapat direalisasikan dengan baik sesuai dengan target yang diinginkan.

## II. PELAKSANAAN

### A. Persiapan

Agar tujuan yang ingin dicapai dari suatu kegiatan dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang. Demikian juga halnya dengan pelatihan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar di kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam ini. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Penyusunan rencana kegiatan

Penyusunan rencana kegiatan ini didasarkan atas permasalahan yang diperoleh tim pelaksana melalui pengamatan di lapangan dan wawancara dengan Kakandepdikbudcam tentang pelaksanaan tugas-tugas kepala sekolah dasar khususnya dalam bidang manajemen pendidikan. Berdasarkan permasalahan yang ditemui di lapangan, maka disusunlah proposal oleh tim pelaksana pengabdian ini dan selanjutnya dikonsultasikan dengan ketua LPPM IKIP Padang untuk mendapatkan masukan-masukan guna penyempurnaan lebih lanjut.

#### 2. Pematapan Proposal

Setelah saran-saran dan masukan-masukan diperoleh dari ketua LPPM IKIP Padang serta teman sejawat pada jurusan Administrasi Pendidikan maka selanjutnya proposal ini dimantapkan dengan memperhatikan saran-saran dan petunjuk yang diperoleh.

Proposal yang telah di review, kemudian disampaikan kembali ke LPPM IKIP Padang guna mendapatkan persetujuannya. Setelah adanya persetujuan Ketua LPM IKIP Padang, dilanjutkan dengan mengadakan pertemuan antara anggota tim pengabdian guna membicarakan pelaksanaan program tersebut. Hal-hal yang dibicarakan antara lain menyangkut : (1) pembagian tugas bagi anggota tim pelaksana, (2) pengurusan surat izin ke lapangan atau kepada instansi yang terkait, (3) penentuan materi dan instrukturnya, (4) persiapan dan koordinasi di lapangan, (5) serta penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

Materi yang disajikan dalam kegiatan ini merupakan materi yang erat kaitannya dengan kelancaran tugas kepala sekolah dasar dalam menjalankan fungsinya, khususnya dalam bidang supervisi pendidikan di sekolah dasar. Adapun materi-materi yang diberikan tersebut berkenaan dengan :

- a. Konsep dasar supervisi pendidikan
- b. Pendekatan dan teknik supervisi pendidikan
- c. Tugas dan tanggung jawab supervisor
- d. Supervisi klinis

Setelah adanya persetujuan dari Ketua LPPM IKIP Padang, tim pelaksana melakukan kontak dengan instansi terkait, dalam hal ini adalah pihak Kandepdikbud kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam untuk

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

selanjutnya memberitahukannya kepada para kepala sekolah dasar yang ada di kecamatan tersebut.

### 3. Pendekatan

Agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana yang diinginkan, maka dirasa perlu mengadakan pendekatan-pendekatan dengan instansi yang terkait. Pendekatan tersebut dilakukan baik secara formal maupun informal.

Pendekatan ini bertujuan untuk memperjelas program kegiatan yang akan dilaksanakan, mulai dari latar belakang, tujuan, materi, sasaran, dan manfaat dari kegiatan tersebut bagi para kepala sekolah dasar yang ada di kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam.

## B. PELAKSANAAN DI TEMPAT KEGIATAN

Pelatihan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar di kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 1998, bertempat di aula Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IV Angkat Candung yang letaknya bersebelahan dengan Kandepdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam.

Acara-acara dalam kegiatan pelatihan supervisi pendidikan kepala sekolah dasar ini meliputi :

### 1. Kegiatan pembukaan

Pelatihan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar di kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam ini dibuka secara resmi oleh Bapak Kakandepdikbud Tk II Kabupaten Agam yang diwakili oleh Kasi Dikdas.

Dalam acara pembukaan ini hadir juga para penilik TK/SD yang ada di kecamatan IV Angkat Candung, fasilitator, tim pelaksana kegiatan, dan seluruh peserta penataran. Namun Kakandepdikbudcam IV Angkat Candung tidak dapat hadir dan mengikuti kegiatan tersebut, berhubung beliau mendapat tugas ke luar daerah. Acara pembukaan dimulai tepat pada pukul 09.00 wib sampai dengan pukul 10.00 wib. Adapun susunan acara pembukaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pembukaan oleh protokol
- b. Kata sambutan dari ketua tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang
- c. Kata sambutan dan pembukaan secara resmi oleh Bapak Kakandepdik Tk. II Kabupaten Agam.

## 2. Pelaksanaan kegiatan

Sebagaimana diketahui, bahwa tujuan dari pelatihan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar di kecamatan IV Angkat Candung ini adalah untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah dasar umumnya dan proses belajar mengajar khususnya. Dengan materi tataran yang disusun, sangat tepat kiranya disajikan untuk mencapai sasaran di atas, karena materi yang disajikan berkaitan erat dengan tugas-tugas kepala sekolah sebagai seorang supervisor pendidikan di sekolah.

11

Jalannya pelatihan supervisi pendidikan ini mendapat sambutan hangat dari para peserta, dimana terlihat dari semangat serta tingkat keseriusan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan tersebut. Adapun proses atau jalannya kegiatan itu adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan pelatihan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar

Kegiatan ini dimulai setelah acara pembukaan, yaitu pukul 10.00 wib dengan materi pertama tentang konsep dasar supervisi pendidikan. Materi ini disajikan oleh Bapak Drs. Syahril, M.Pd. serta dipandu oleh Bapak Drs. Wirman Rustam. Pembahasan materi ini mendapat perhatian yang cukup serius dari peserta pelatihan. Adapun penyajian materi konsep dasar supervisi ini dimulai dari pengertian, tujuan, dan prinsip supervisi pendidikan. Setelah penyampaian beberapa konsep dasar tersebut, selanjutnya dilengkapi dengan teknik operasional atau aplikasi dari konsep dasar di atas. Penyajian materi ini berlangsung selama satu setengah jam, yaitu sampai pukul 11.30 wib. Setelah materi tataran pertama selesai, langsung dilanjutkan dengan materi tataran kedua yaitu pendekatan dan teknik supervisi pendidikan. Materi ini disampaikan oleh Bapak Drs. Hadiyanto, M. Ed. dan dipandu oleh Bapak Drs. Rusdinal, M.Pd. Materi ini diawali

tentang beberapa pendekatan yang mungkin dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam melakukan supervisi di sekolah, kemudian dilanjutkan dengan materi teknik-teknik supervisi pendidikan. Penyampaian materi tersebut juga berlangsung selama satu setengah jam yaitu mulai pukul 11.30 s/d 13.00 wib.

Setelah selesainya session kedua di atas, session ketiga dimulai kembali pada pukul 14.00 wib karena selama ± 1 jam digunakan untuk istirahat (makan dan sholat zuhur). Materi yang disampaikan pada session ketiga ini berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab supervisor. Materi ini disajikan oleh Bapak Drs. Mukhneri, M.Pd. dan dipandu oleh Bapak Drs. Irsyad, M.Pd. Materi ini dimulai dari siapa supervisor pendidikan itu?, syarat-syarat supervisor yang baik serta tugas dan tanggung jawab supervisor. Kegiatan ini berakhir pada pukul 15.30 wib. Selesainya sajian materi tugas dan tanggung jawab supervisor, dilanjutkan dengan materi keempat, yaitu berkenaan dengan supervisi klinis. Pada kesempatan ini nara sumbernya adalah Bapak Drs. Yuskal Kusman. Penyajian ini dipandu oleh Ibu Dra. Anisah, M.Pd. dan berakhir tepat pada pukul 16.30 wib. Dalam penyajian materi ini dimulai dari pengertian supervisi klinis, dilanjutkan dengan pendekatan dan prosedur pelaksanaannya. Demikianlah

rangkaian acara penyajian materi dalam kegiatan pelatihan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar ini.

**b. Penutupan pelatihan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar**

Dengan selesainya penyajian semua materi, kegiatan ini langsung ditutup oleh Bapak Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang yaitu Bapak Drs. Edi Noviard, M.Pd. Adapun susunan acara penutupan yang dimulai tepat pukul 16.30 wib tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Pembukaan oleh protokol
- 2) Sepatah kata dari ketua tim pelaksana
- 3) Kesan dan pesan dari salah seorang peserta
- 4) Sepatah kata dan sambutan dari Bapak Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang sekaligus menutup secara resmi kegiatan pelatihan.

Pelatihan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar ini resmi ditutup pada pukul 17.00 wib.

**C. Metoda Penyampaian**

Metoda yang digunakan dalam kegiatan pelatihan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada --baik yang ada pada tim pelaksana maupun yang ada pada tempat pelaksanaan, seperti peserta dan materi sajian. Mengingat

pesertanya adalah kepala-kepala sekolah dasar sudah mempunyai banyak pengalaman di lapangan dan materinya erat hubungannya dengan keadaan di lapangan, maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini cukup bervariasi, antara lain dengan ceramah dan tanya jawab serta diskusi.

#### D. Penceramah/instruktur

Fasilitator atau instruktur dalam pelatihan ini terdiri dari dosen-dosen jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang yang menguasai dengan baik materi-materi yang disajikan dalam kegiatan ini. Pada dasarnya dosen-dosen tersebut sudah pernah membina mata kuliah supervisi pendidikan sehingga relevan dengan materi yang mereka sajikan. Adapun fasilitator/instruktur dalam kegiatan ini adalah :

1. Drs. Syahril, M.Pd.
2. Drs. Hadiyanto, M.Ed.
3. Drs. Mukhneri, M.Pd.
4. Drs. Yuskal Kusman

#### E. Jumlah Peserta

Pelatihan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar ini diikuti oleh 55 orang kepala sekolah dasar, 5 orang guru sekolah dasar, 5 pengawas TK/SD. Kesemuanya berjumlah 65 orang. Adapun nama-nama peserta tersebut dapat dilihat pada lampiran.

#### F. Jadwal Kegiatan

Pelatihan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar ini berlangsung pada tanggal 24 Februari 1998 mulai pukul 09.00 wib dan berakhir pukul 17.00 wib.

### III. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil yang dicapai setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Hasil yang dimaksud akan ditinjau dari pencapaian tujuan, pencapaian sasaran dan target serta pencapaian manfaat.

#### A. Pencapaian Tujuan

Seperti yang telah diketahui dan telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya bahwa kegiatan ini adalah pelatihan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar di kecamatan IV Angkat Candung kabupaten Agam. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para kepala sekolah dasar tentang supervisi pendidikan. Secara khusus tujuan itu berkenaan dengan (1) pemberian pengetahuan mengenai konsep dasar supervisi pendidikan, (2) pemberian pengetahuan dan keterampilan mengenai pendekatan dan teknik-teknik supervisi pendidikan, (3) pemberian pengetahuan dan keterampilan mengenai tugas dan tanggung jawab supervisor pendidikan, dan (4) pemberian pengetahuan dan keterampilan mengenai pelaksanaan supervisi klinis.

Untuk menentukan hasil yang telah dicapai, kita belum dapat menilai seberapa jauh tujuan tersebut tercapai, karena hal ini baru akan terlihat setelah peserta kembali ke lapangan dan mempraktekkannya. Walaupun demikian sepintas dapat dilihat hasil kegiatan ini dari proses yang dilalui seperti partisipasi aktif yang

ditunjukkan oleh para peserta.

#### B. Pencapaian Sasaran dan Target

Pada mulanya sasaran pelatihan ini adalah kepala sekolah saja, yakni sebanyak 55 orang, akan tetapi karena tingginya minat dari pihak lain yang terkait, akhirnya jumlah peserta menjadi 65 orang dengan masuknya 5 orang guru dan 5 orang pengawas.

#### C. Pencapaian Manfaat

Banyak manfaat yang diperoleh oleh kepala sekolah melalui pelatihan ini, antara lain:

1. Bertambahnya pengetahuan mengenai konsep dasar supervisi pendidikan.
2. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan mengenai pendekatan dan teknik supervisi pendidikan.
3. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan mengenai tugas dan tanggung jawab supervisor pendidikan.
4. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan mengenai pelaksanaan supervisi klinis.

#### IV. ANALISIS

Pada bagian ini dikemukakan tentang analisa kegiatan yang sudah dilaksanakan. Analisa ini mencakup beberapa aspek yang terdiri dari faktor penghambat dan faktor pendukung, serta evaluasi terhadap proses kegiatan dan tindak lanjutnya.

##### A. Faktor Pendukung

Bila kita perhatikan faktor pendukung terselenggaranya kegiatan ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu motivasi peserta yang cukup tinggi, yang ditunjukkan dengan partisipasi aktif mereka selama proses berlangsung. Demikian juga halnya dengan motivasi dan dorongan moril yang diberikan oleh Kakandepdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam. Pada umumnya para pengawas yang ada di kecamatan IV Angkat Candung mengikuti kegiatan dengan serius mulai dari awal kegiatan sampai berakhirnya kegiatan tersebut.

##### B. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga ditemui beberapa faktor penghambat, yakni :

###### 1. Terbatasnya waktu

Pada pelaksanaan kegiatan ini dirasakan sekali bahwa waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan sangat terbatas, sehingga penyampaian materi terpaksa dipadatkan. Bila kita perhatikan topik-topik yang dibahas sangat menarik sekali bagi mereka sehingga

dirasakan sekali kekurangan waktu. Untuk penyajian masing-masing materi sajian ini rata-rata terpakai waktu selama  $\pm 1,5$  jam, sudah termasuk tanya jawab dan diskusi. Kalau dilihat idealnya, maka setiap materi tataran itu sebaiknya disajikan dalam waktu  $\pm 3$  jam. Oleh karena waktu sangat terbatas, maka materi sajian terpaksa dipadatkan dan waktu untuk bertanya/diskusi dibatasi.

## 2. Terbatasnya dana

Suatu kegiatan menuntut adanya ketersediaan dana yang memadai. Semakin kompleks suatu kegiatan dilaksanakan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan. Karena keterbatasan dana yang ada, kami tim pelaksana terpaksa memadatkan waktu pelaksanaan penataran. Kalau seandainya dana yang tersedia mencukupi, maka seandainya guru-guru sebagai wakil setiap sekolah juga bisa diikutsertakan, supaya terjadi kesinkronan apa yang diterima oleh kepala sekolah dengan apa yang dimiliki oleh para guru. Dengan demikian pemahaman dan aplikasinya akan lebih mendalam lagi.

## C. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi dari kegiatan ini ditunjukkan dengan suksesnya proses pelaksanaan kegiatan pelatihan. Hal ini terlihat mulai dari kegiatan koordinasi dengan di lapangan sampai kepada pelaksanaan kegiatan pelatihan itu sendiri. Secara lebih rinci, hasil evaluasi itu dilihat dari beberapa aspek berikut :

### 1. Relevansi

Melalui pelatihan supervisi pendidikan terlihat adanya relevansi antara materi pelatihan dengan tugas-tugas kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah, seperti materi konsep dasar supervisi pendidikan, pendekatan dan teknik supervisi, tugas dan tanggung jawab supervisor, serta supervisi klinis.

### 2. Acceptabilitas

Materi yang disampaikan pada pelatihan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dasar ini pada dasarnya dapat diterima oleh semua peserta. Hal ini dapat dilihat dan ditinjau dari segala bentuk pertanyaan yang diajukan kepada peserta maupun sebaliknya. Semua materi ini menarik dan cocok dengan tugas seorang supervisor yang harus dimainkan para kepala sekolah dan pengawas.

### 3. Efektivitas

Sesuai dengan rencana semula, kegiatan pelatihan ini berlangsung sehari penuh yang dimulai dari pembukaan, penyajian materi pelatihan sampai pada penutupan. Kesemua kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan rencana yang disusun.

### 4. Ketepatan

Ditinjau dari penyampaian materi oleh masing-masing fasilitator, dengan disediakannya waktu selama ± 1.5 jam dapat dimanfaatkan seefektif dan seefisien

mungkin. Dimana selama kegiatan berlangsung tidak terjadinya kekosongan ataupun tumpang tindih waktu. Di samping itu materi yang disampaikan sangat cocok dengan apa yang mereka lakukan di lapangan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya tanggapan spontan peserta serta rasa puas yang mereka tunjukkan selama mengikuti kegiatan penataran tersebut.

#### 5. Kegunaan

Adapun kegunaan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas kepala sekolah dasar sebagai salah seorang supervisor pendidikan, dan pada gilirannya nanti diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana yang kita cita-citakan.

#### 6. Saran-saran

- a. Untuk Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang diharapkan dalam pengalokasian dana dapat mempertimbangkan proposal yang diusulkan, baik dari segi ruang lingkup materi pengabdian maupun dari sisi tempat kegiatan pengabdian dilaksanakan.
- b. Kepada Kakandepdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam disarankan supaya dapat menjalin kerjasama yang lebih baik lagi. Kalau mungkin jangan hanya pihak IKIP Padang yang menawarkan jasa terlebih dahulu, tetapi pihak Kandep pun dapat mengajukan usulan langsung ke IKIP Padang melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

- c. Kepada para peserta pelatihan hendaknya dapat memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang dilaksanakan, agar kegiatan berikutnya dapat lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pidarta, Made. (1992). *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. (1992). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rifai, M. Moh. (1982), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Jemmars.
- Sahertian, Piet. A. (1981), *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Sarwoto. (1989), *Supervisi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia
- Soetopo, Hendiyat. (1988). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara
- Oteng Sutisna, (1985), *Administrasi Pendidikan; Dasar Teori dan Praktek Profesional*, Bandung : Angkasa.

**JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
 (Pelatihan Supervisi Pendidikan bagi Kepala Sekolah  
 Dasar di Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam)

Hari/tgl	Pukul	Topik	Penyaji	Pemandu
Selasa 24-2-1998	9.00-10.00	Pembukaan	Panitia	Panitia
	10.30-11.30	Konsep Dasar Supervisi pendidikan	Drs. Syahril M.Pd.	Drs. Wirman Rustam
	11.30-13.00	Pendekatan dan Teknik Supervisi Pendidikan	Drs. Hadiyanto M.Ed.	Drs. Rusdinal M.Pd.
	13.00-14.00	Sholiskan	-	Panitia
	14.00-15.30	Tugas dan Tanggung Jawab Supervisor	Drs. Mukhneri M.Pd.	Drs. Irsyad M.Pd.
	15.30-17.00	Supervisi Klinis	Drs. Yuskal Kusman	Dra. Anisah
	17.00-17.30	Penutupan	Panitia	Panitia

Padang, 18-2-1998

Panitia

Lampiran-lampiran

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN SUPERVISI PENDIDIKAN  
 BAGI KEPALA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN IV ANGKAT  
 CANDUNG KABUPATEN AGAM- SUMATERA BARAT

Hari: Selasa

Tgl : 24 Februari 1998

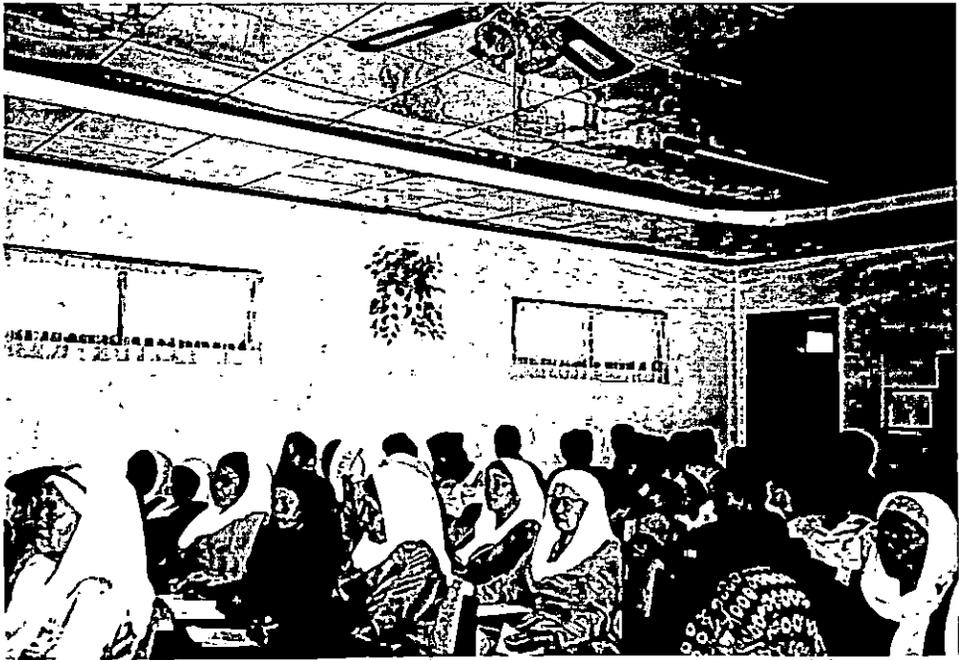
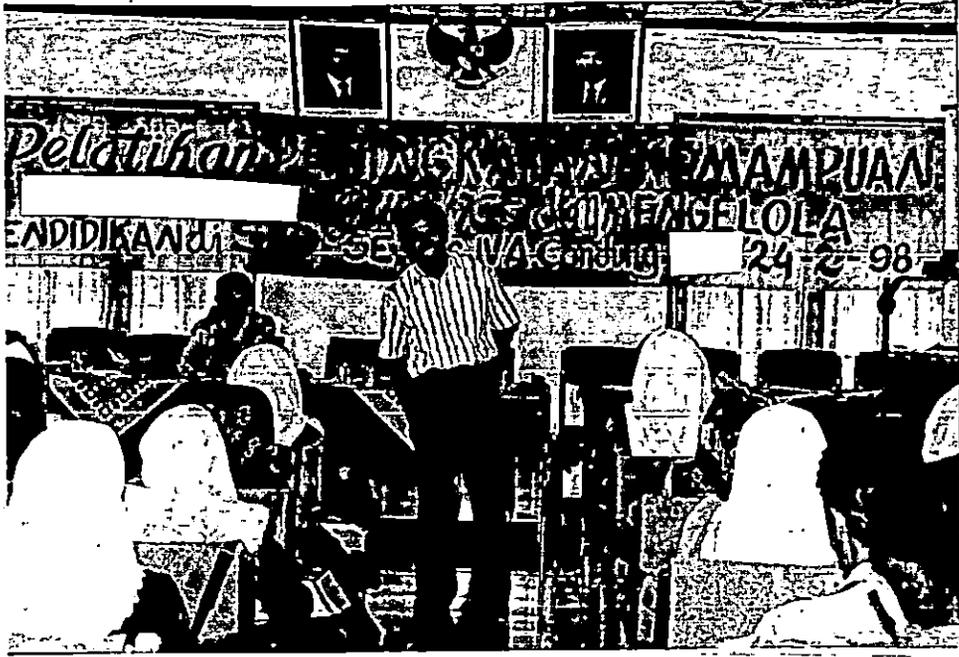
No	Nama	NIP/Jabatan	Lembaga Asal
1	2	3	4
1	MARIA ZULFA	130447789/KS	BDN.09 SITAPUNG
2	NURNI	130469753/Guru	SDN 50 Tigo Alua
3	YELMERRI ELUI	130995620/GURU	SDN 27 U BALAI
4	MASNAWATI	130382701/GURU	SDN 36 Limb Balai
5	Ramsiah	131798398/Guru	SD 12 Surau Haut
6	NELWATI	130632630/Guru	SDN 15 Lanting Kototuo
7	A DESMA	131492091/GURU	SDN 14 Gt Kototuo
8	ERNAWATI	130632591/Guru	SDN.52 Kotohilalang
9	Murni Rahnim	130469735/GURU	SDN 34 Sitapung
10	YARNITA.S.Pd.	130632502/Guru	SDN. 02. Pnp Ujung
11	Netriwati S.Pd	131140127/GURU	SDN 49 Ut Kampung
12	Amir	130243497/KS	SD 44 v Suku Ateh
13	Hasnurn	130382529/KS	SDN 03 Rt Merapat
14	Yusmiati SH.	131073325/GURU	SDN. 43 P.450.
15	Resjanel.	130382799/GURU	SDN 01. K6 T6 T40
16	Zuryetti	130382563/KS	SDN° 37 /limo Beki
17	Wenizarti	130549263/guru	SDN° 26 P. Putus
18	Irmawati°	130940867/Guru	SDN. 39. B. Jabr
19	Lismar	130243496/KS	SDN. 46. Pnp. Ujung
20	Masduki	130193924/KS	SDN 47. Pnp. Puncu
21	Asdar	130447709/Guru	SD 31 Sero Lout
22	MURNI	130298915	SDN 13 Panampung Bwin.
23	Maisra Dahlan	130243502	SDN 25 Kotohilalang
24	Yulisim	130331870	SDN 02 Panampung Ujung
56	DAHNIAR	130243503/GURU	SDN 23 B. GURAH
57	Hasni	130224889	SDN 11 Brijel Alama

MILIK UPT PUSTAKAAN  
 IKIP PADANG

25.	Yusleni	13218148/guru.	SPAH029 Amp - Gadang	1
26.	Uniar	13099750/guru	SDN 91 Lunding	1
27.	Waski	130271811/KS	35 Tigo Alur	3
28.	IMADUARMAN, SD	130824124/KS	SDN 41 LASTI MUDO	1
29.	Apr.	130548775/KS	SD 06 PT. TAN.	1
30.	NUSLIM, SH	130966655/KS	SD 40 SIKASIT	1
31.	HABIB KST, SH	131097796/KS	SD 08 Uluw Dandar	1
32.	DOS. ERISWANDI	130711078/KS	SD 22 BT-SILIRIK	1
33.	Rimal	411000033/KS	SD 22 BT-SILIRIK	1
34.	Syaiful Jamil	130298919/KS	SD 16 V SUCU NABAL	1
35.	Bozido	130298922/KS	SD 21 G66/K	1
36.	Syarbaini	130613144/GR	SDN 38 UBALAI	1
37.	Mawardi	121141169/GI	SDN 18 LAM MUDR	1
38.	Yachut Haam	130298914/KS	SDN 29 BAWAL	1
39.	ATRISON SAMSUDIN	130711081	SDN 17 U SAKU BAWAL	1
40.	Muaris	130711064/KS	SDN 32 BONGOR ALAM	1
41.	Bakhtar	131073539	SDN 04 TIGOR ALUR	1
42.	HASTHAN	131231178/GR	SDN 44 U SUDUKIT	1
43.	SYAFARDI	131298292/KS	SD 20.19 LASTI TUC	1
44.	MARTION, M	131298299	SDN 07 B. TADA	1
45.	HARMAN	411000305/KS	SDN 133 BATAK B. BARM	1
46.	Amril Harau	13135777/GR	SDN 30 LUNDING	1
47.	Hediman	132331082/KS	SDN 53 G66/K	1
48.	Gunikan dawat	411000398/GR	SDN 10.10.10.10.10.10	1
49.	Wadeh	13038272/GR	SDN 05 BAWAL	1
50.	HASNI N. B. N. A. S.	1311111169/KS	SDN 11111111111111111111	1
51.	IAHR	131140685/GR	SDN 11111111111111111111	1
52.	TRIDIS, S. PD	131645852	SDN 41 LASTI MUDO	1
53.	Husami	130995648/GR	SDN 42. C. I. N. O. D. I. N. E. L.	1
54.	Rosdella	130995754	SDN 45 TANJA	1
55.	Rahmi Yenni	131492097/GR	SDN 48 B. TADA	1



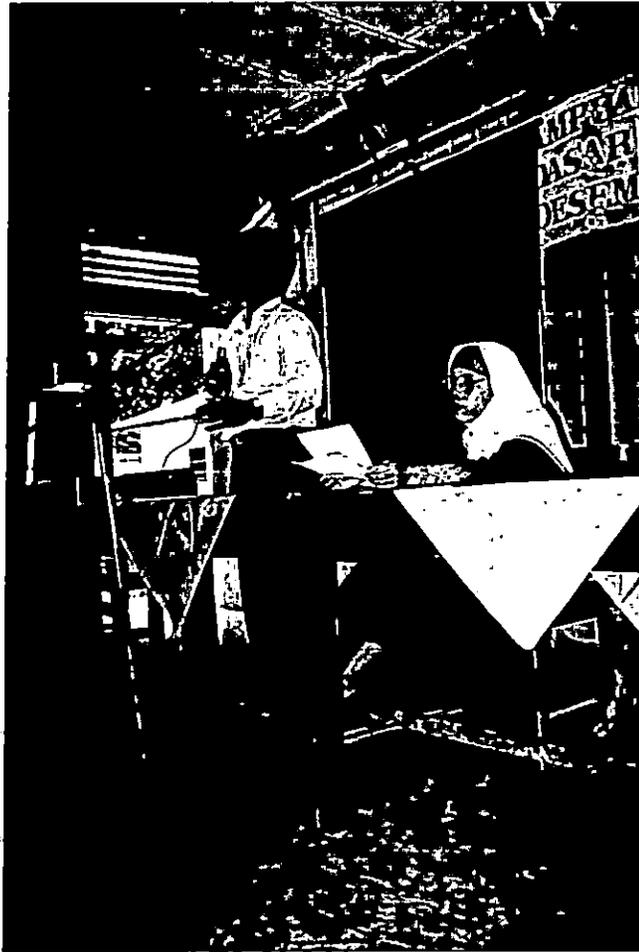
Drs. Irsyad, M.Pd memberikan laporan dan kata sambutan dalam acara pembukaan pelatihan supervisi di Kec. IV Angkat Candung



Drs. Syahril, M.Pd. dengan gayanya yang khas menyampaikan materi Konsep Dasar Supervisi Pendidikan dan para peserta sedang mengikutinya dengan serius



Drs. Hadiyanto, M.Ed. sedang menyampaikan materi pelatihan tentang Pendekatan dan Teknik Supervisi Pendidikan, peserta mengikutinya dengan penuh perhatian



Drs. Yuskal Kusman dengan dipandu oleh Dra. Rifma, M.Pd. sedang menyampaikan materi tentang Supervisi Klinis dan juga terlihat peserta sedang serius mengikutinya



Akhir acara pelatihan, salah seorang peserta menyampaikan kesan dan pesannya tentang jalan dan proses pelatihan yang mereka ikuti, sementara peserta lain mendengarkannya dengan seksama